BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) di Kabupaten Majalengka (Studi Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Output* adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik atau pun non fisik. Suatu kegiatan yang berupa fisik maupun non fisik yang diharapkan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Kelompok keluaran (output) meliputi dua hal. Pertama, kualitas pelayanan yang diberikan, indikator ini mengukur kuantitas fisik pelayanan. Kedua, kuantitas pelayanan yang diberikan yang memenuhi persyaratan kualitas tertentu. Indikator ini mengukur kuantitas fisik pelayanan yang memenuhi uji kualitas.

2. Hasil mengukur pencapaian atau hasil yang terjadi karena pemberian Kinerja Aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majalengka Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. Hasil pencapaian yang sangat penting agar hasil yang di inginkan tepat sasaran dan pencapaian hasil dan pelaksanaannya.

3. Kaitan usaha adalah yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat bisa tercapai sesuai dengan pembangunan kesehatan.

4. Informasi penjelas merupakan sesuatu infromasi sangat bemanfaat , sehingga dalam proses pelakasanaan kegiatan penanggulangan bencana di desa cisalak kecamatan lemahsugih kabupaten majalengka dapat berjalan dengan lancar dan terkendali, tercapaiannya informasi kepada masyarakat akan dapat mempermudah BPBD Kabupaten Majalengka untuk mengetahui kekurangan dalam penanggulangan bencana longsor serta dapat mengoptimalkan Kinerja BPBD Kabupaten Majalengka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Badan penanggulangan bencana darah (BPBD) Kabupaten Majalengka merupakan sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari sutau kegitan yang berupa fisik (saran dan prasarana) atau pun non fisik. Sarana dan prasarana dapat berbeda sesuai lingkup dan penggunaannya, misalkan sarana dan prasarana pendidikan berbeda dengan transportasi, wisata dan sebagainya, namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

2. Aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majalengka. Harus memberikan perlindungan kepada masyarakat oleh karena itu dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat, memberikan bantuan kepada masyarakat dalm hal apaun juga.

3. Aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majalengka harus lebih memahami agar masyarakat mengenai pelayanan , fokus di daerah rawan bencana longsor oleh Badan Penanggulangan bencana daerah sehingga lebih maksimal secara tepat meannggulangi bencananya.

4. Aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah dari berbagai bidang diberikan pelatihan unuk menanggulangi bencana longsor agar melakukan hal baik dan melaksanakan tugas dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah.